

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENGEMBALIAN REKAM MEDIS RAWAT INAP BERBASIS *WEB* PADA RUMAH SAKIT UMUM BALI ROYAL

Ni Putu Indah Pratiwi¹, Agus Donny Susanto², I Wayan Widi Karsana³

^{1,2,3}Program Studi Perikam dan Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Sains Dan Teknologi, Universitas Dhyana Pura

Email : indahpratiwi239@gmail.com

Abstrak

Pengembalian rekam medis rawat inap merupakan proses awal pengelolaan berkas rekam medis. Standar Prosedur Operasional (SPO) pengembalian rekam medis Rumah Sakit Umum Bali Royal yaitu 1 x 24 jam setelah pasien pulang. Pengembalian berkas rekam medis selama satu bulan berjumlah 659 berkas rekam medis rawat inap terdiri dari 492 berkas tidak terlambat (75%) dan 167 berkas terlambat (25%). Pencatatan pengembalian masih dilakukan secara manual pada buku ekspedisi serta tidak ada monitoring pengembalian rekam medis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas sistem pengembalian rekam medis rawat inap berbasis *web* terhadap angka keterlambatan pengembalian rekam medis pada Rumah Sakit Umum Bali Royal. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *Pre Experimental Design* dengan metode pengembangan sistem *System Development Life Cycle* (SDLC). Hasil penelitian dengan menggunakan uji *usability* dengan persentase nilai 80,37% yang dapat dikategorikan "Baik". Hasil uji *wilcoxon signed rank test* mendapatkan nilai signifikan 0,00 sehingga nilai 0,00 lebih kecil (<) 0,05. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan sistem pengembalian rekam medis rawat inap berbasis *web* efektif terhadap angka keterlambatan pengembalian rekam medis dan memonitoring dengan memberikan notifikasi pengembalian rekam medis rawat inap.

Kata Kunci : Rekam Medis Rawat Inap, Keterlambatan Pengembalian, Sistem Pengembalian Rekam Medis, Web, Notifikasi

Abstract

The return of medical record inpatients is the early process of medical record file process. Standard operational procedure of return medical record at Public Hospital Bali Royal is 1x24 hours after the patients go home. The return of medical record files in a month at 659 documents consist of 492 files are not late (75%) and 167 files are late (25%). The record of return is still conducted manually on expedition book without monitoring medical record return. The purpose of this study is to know the effectivity of medical record return system on inpatients web base to the number of medical record delay return at Public Hospital Bali Royal. This research is qualitative used Pre Experimental Design by using System Development Life Cycle (SDLC). The result implemented usability test show value percentage 80.37% that can be categorized 'Good'. The result Wilcoxon signed rank test obtained significant value at 0.00 so the value 0.00 is smaller (<) 0.05. It can be concluded form this research that the system usage of medical record return inpatients wed base effective to delay rate of medical record return by giving return notification on inpatients medical record.

Keywords: Inpatients Medical Record, Delay Return, Medical Record Return System, Web, Notification

PENDAHULUAN

Berlandaskan SPO Rumah Sakit Umum Bali Royal No. Dokumen SPO C.6-30 tentang pengisian dokumen rekam medis serta jangka waktu pengembalian dokumen rekam medis, Rekam medis rawat inap wajib dikembalikan ke unit rekam medis pada waktu 1 x 24 jam setelah pasien pulang. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pelayanan di unit rekam medis sehingga akan pengembalian berkas rekam medis berdampak signifikan terhadap pelayanan yang diberi oleh unit rekam medis, menghambat proses selanjutnya berupa perakitan, pengkodean, analisis, dan pengindeksan dan berpotensi menyebabkan hilangnya dokumen rekam medis (Aufa, 2018).

Data sekunder pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Bali Royal pada tanggal 1 Juli – 30 September 2021 yaitu berjumlah 1978 berkas rekam medis rawat inap dengan rata – rata pengembalian berkas rekam medis selama satu bulan berjumlah 659 berkas rekam medis rawat inap yang terdiri dari 492 berkas rekam medis tidak terlambat dengan persentase 75% dan 167 berkas rekam medis terlambat dengan persentase keterlambatan 25%.

Berlandaskan hasil observasi dengan menggunakan checklist dan wawancara terbuka pada kepala unit rekam medis di Rumah Sakit Umum Bali Royal, penyebab dari keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap yaitu proses pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap sebelum dikembalikan ke unit rekam medis dicatat secara manual pada buku ekspedisi serta tidak ada monitoring waktu pengembalian rekam medis.

Berlandaskan permasalahan tersebut agar pengembalian berkas rekam medis rawat inap tidak terlambat maka diperlukan alternatif

solusi yaitu dengan sistem pengembalian yang dapat membantu dalam keefektifan alur pengembalian rekam medis rawat inap.

Konsep pengembalian ini berbasis komputerisasi yang dapat melakukan monitoring pengembalian dengan cara mengirimkan notifikasi pengembalian untuk rekam medis yang harus segera kembali ke unit rekam medis. Konsep tersebut akan memberi manfaat dari segi kecepatan pengembalian rekam medis agar penggunaan buku ekspedisi pengembalian yang manual dapat dialihkan kedalam sistem elektronik berupa *web*.

Berlandaskan latar belakang diatas, penulis pun tertarik mengajukan topik penelitian “Analisis Efektivitas Sistem Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Berbasis *Web* Pada Rumah Sakit Umum Bali Royal”.

METODE

Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan sebuah sistem pengembalian rekam medis rawat inap berbasis web sesuai dengan kebutuhan pada Rumah Sakit Umum Bali Royal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian *Pre Experimental Design* dengan menggunakan metode pengembangan sistem *System Development Life Cycle* atau SDLC yang terdiri dari 6 tahap, yaitu *Planning, Analysis, Design, Impementation, Testing dan Maintenance*.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yang pertama yaitu dengan observasi penulis melakukan observasi dengan bantuan checklist untuk mengetahui angka keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap sebelum dan sesudah sistem digunakan pada unit rekam medis di Rumah Sakit Umum bali Royal. Kedua dengan wawancara kepada kepala unit rekam medis untuk mengetahui alur pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Ketiga dengan kuesioner, peneliti melakukan uji apakah sistem

tersebut nyaman digunakan oleh user dengan menggunakan kuisisioner Usability.

Populasi yang digunakan adalah seluruh pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang berjumlah 1.978 di Rumah Sakit Umum Bali Royal selama tiga bulan pada periode 01 Juli – 30 September. Sampel penelitian yakni rata - rata pengembalian berkas rekam medis rawat inap selama satu bulan yang berjumlah 659 berkas rekam medis rawat inap yang diambil dengan memakai teknik *probability sampling* dengan *simple random sampling* dan 30 petugas yang terlibat pada pengembalian berkas rekam medis rawat inap untuk mengisi kuesioner uji usability.

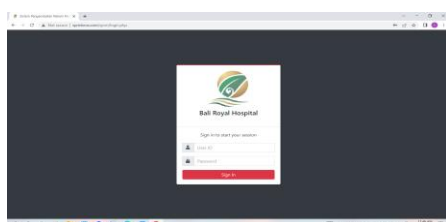
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan dengan cara implementasi Sistem Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Berbasis *Web* dan melakukan observasi pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang terlambat dikembalikan untuk mendapatkan data. Kemudian dilakukan pengujian usability untuk mengetahui tingkat kegunaan sistem dilapangan.

Implementasi sistem merupakan penerapan dan pengujian bagi sistem berdasarkan hasil analisis dan rancang bangun menjadi Sistem Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Berbasis *Web* pada Rumah Sakit Umum Bali Royal.

1. Tampilan Halaman Login

Halaman *login web* dapat diakses melalui tautan www.sprmbros.com, kemudian *user* (kepala unit rekam medis, petugas rekam medis dan admin ruang rawat inap) melakukan *login* dengan menginputkan *username* dan *password*.

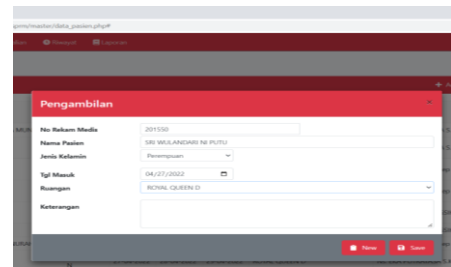


Gambar 1 Tampilan Halaman Login

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2022)

2. Tampilan Menu Pengambilan

Pada tampilan menu pengambilan petugas rekam medis dapat menginputkan data pasien, tanggal masuk dan ruangan rawat inap serta mengirimkan notifikasi pengembalian ke ruang rawat inap untuk rekam medis yang harus segera kembali ke unit rekam medis.

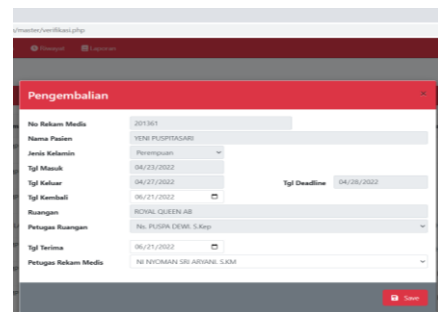


Gambar 2 Tampilan Halaman Pengambilan

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2022)

3. Tampilan Menu Pengembalian.

Pada tampilan menu pengembalian admin ruang rawat inap dapat menginputkan tanggal pulang pasien dan tanggal kembali berkas rekam medis serta petugas rekam medis dapat mengkonfirmasi pengembalian dengan menginputkan tanggal terima berkas rekam medis sehingga dapat diketahui berkas rekam medis yang kembali terlambat dan tidak terlambat.



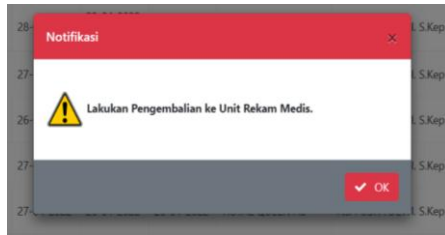
Gambar 3 Tampilan Halaman Pengembalian

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2022)

4. Tampilan Notifikasi Pengembalian berkas Rekam Medis

Pada tampilan notifikasi pengembalian akan ditampilkan untuk berkas rekam medis yang harus dikembalikan pada masing – masing

admin ruang rawat inap agar segera mengembalikan berkas rekam medis ke unit rekam medis.



Gambar 4 Tampilan Notifikasi Pengembalian Berkas Rekam Medis
 (Sumber : Dokumen Peneliti, 2022)

Pengujian *Usability* dilakukan secara langsung kepada 30 (tiga puluh) *user* yang terdiri dari Kepala Unit Rekam Medis, Petugas Rekam Medis dan Admin Ruang Rawat Inap. dijawab oleh responden, nilai total yang didapat adalah 3.617 dengan nilai maksimal untuk setiap pertanyaan adalah 5 (sangat setuju), sehingga nilai yang diharapkan yaitu 4.500 , nilai tersebut didapat dari hasil perkalian 30 x 30 x 5 =4.500 . Maka untuk mendapatkan hasil persentase kelayakan *usability* yaitu dengan cara berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase Kelayakan(\%)} &= \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\% \\ &= \frac{3.617}{4.500} \times 100\% \\ &= 80,37\% \end{aligned}$$

Berlandaskan hasil observasi, maka bisa disimpulkan Efektivitas Sistem Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap berbasis *Web* Pada Rumah Sakit Umum Bali Royal memenuhi standar *usability* adalah 80,37 % bisa dikasifikasikan “Baik”. Setelah dilakukan uji *usability* dilanjutkan dengan uji intervensi.

Pengujian intervensi dilakukan agar dapat mengetahui sistem pengembalian rekam medis rawat inap terhadap angka keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pada

Rumah Sakit Umum Bali Royal. Data yang dianalisis adalah angka keterlambatan pengembalian berkass rekam medis rawat inap pre intervensi dan post intervensi sistem ekspedisi sistem pengembalian rekam medis rawat inap dengan jumlah masing – masing sampel yaitu 659. Pengujian Intervensi yang pertama yaitu uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Uji Normalitas Tests of Normality

Angka Keterlambatan	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic		Sig.
<i>Pre Intervensi</i>	.466	659	.000
<i>Post Intervensi</i>	.527	659	.000

(Sumber : Olah Data SPSS, 2022)

Pada Tabel 1 pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Berlandaskan hasil uji normalitas pada tabel, nilai *signifikan* untuk *pre test* dan *post test* ialah 0,000, bisa disimpulkan bahwasanya data tidak berdistribusi normal sebab nilai *signifikan* 0,000 < 0,05. Maka pada penelitian ini memakai Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Statistik Wilcoxon Signed Rank Test

	<i>Ranks</i>	<i>Test Statistics^a</i>		
		Mean Rank	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Pre test	Nega tive Rank s	0 ^a	.00	
			-12.728 ^b	.000

Post Positi	162 ^b	81.50
test ve		
Rank		
s		

Ties	497 ^c
------	------------------

Total	659
-------	-----

(Sumber : Olah Data SPSS, 2022)

Berlandaskan tabel 2 terlihat penggambaran dari data yang dianalisis. N termasuk jumlah sampel yang dipakai adalah sebanyak 659 sampel. Didapatkan *negatif rank* *ataupun* selisih negatif dengan nilai *mean rank* dan *Sum of Rank* pada *pre intervensi* yakni 0.00. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai *pre intervensi* dan *post intervensi*. *Positif Rank* sebanyak 162 artinya 162 data berkas rekam medis mengalami peningkatan angka tidak terlambat pada pengembalian berkas rekam medis dengan nilai *mean rank* 81.50 dan *Sum of Rank* 13203.00 untuk *post intervensi*. Ties yakni nilai kesamaan antara *pre intervensi* dan *post intervensi* adalah sebanyak 497. Nilai signifikan pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* yakni senilai 0,000. Nilai signifikan $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (Astuti, et al., 2021).

Penelitian ini menemukan hasil bahwa penggunaan sistem pengembalian rekam medis rawat inap berbasis *web* efektif dalam mengurangi angka keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dimana jumlah perbandingan angka keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap *pre intervensi* lebih banyak adalah 167 berkas rekam medis dan angka keterlambatan daripada *post intervensi* adalah ada 5 keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Bali Royal.

Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan *Standar Prosedur Operasional (SPO)* RSU Bali Royal tentang waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap yaitu 1 x 24 jam berkas rekam medis rawat inap harus kembali ke unit rekam medis setelah pasien pulang.

Pengembalian berkas rekam medis dengan tepat waktu merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menciptakan manajemen rekam medis yang berkualitas (Rohmawati, et al., 2021). Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sukmawati Ambar (2021) Penggunaan sistem pengembalian sebagai pengganti buku ekspedisi dan notifikasi pengembalian efektif dalam mengurangi angka keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dengan memberikan pesan pengingat melalui telegram apabila berkas rekam medis belum dikembalikan keunit rekam medis.

SIMPULAN DAN SARAN

Sistem pengembalian rekam medis berbasis web ini dirancang dengan metode pengembangan sistem yaitu *SDLC*. Penelitian ini memiliki hasil rancangan dan menghasilkan sebuah Sistem Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Berbasis *Web*. Berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan uji *Wilcoxon* penelitian ini menyatakan bahwa adanya perubahan yang signifikan terhadap pengembalian berkas rekam medis rawat inap dalam mengurangi angka keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Hal ini bisa dibuktikan nilai signifikan 0.00 lebih kecil ($<$) 0,05 bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan tingkat kemudahan penggunaan sistem memenuhi standar *usability* adalah 80,37 % dapat dikasifikasikan baik.

Sistem pengembalian rekam medis rawat inap berbasis *web* pada Rumah Sakit Umum Bali Royal yang telah dibuat masih diperlukan pengembangan agar mengembangkan sistem dan mengintegrasikan dengan SIMRS secara menyeluruh sehingga dapat mencakup pengembalian rekam medis rawat inap, rawat jalan dan UGD. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan sistem berbasis *mobile* dengan notifikasi pengembalian sehingga dapat memberikan efektivitas terhadap angka keterlambatan pengembalian berkas rekam medis serta untuk peneliti selanjutnya agar dapat meningkatkan

kemudahan penggunaan sistem dengan menyesuaikan keinginan dan kebutuhan pengguna sistem.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada bapak dr. Agus Donny Susanto, M.Kes dan bapak Wayan Widi Karsana, S.Kom, M.Kom yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan penulisan ini serta kepada seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, doa, dan bantuan yang telah diberikan demi kelancaran proses penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adam, M. & Astuti, E. S. 2018. *Efektivitas Sistem Informasi Pelayanan Pada Rumah Sakit*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 63(1): pp. 58-64
2. Al Aufa, B. (2018). *Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rs X Bogor*. Jurnal Vokasi Indonesia, 6(2): 41-46.
3. Astuti, W., Taufiq, M. & Muhammad, T. 2021. *Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Mengukur Efektifitas Pemberian Video Tutorial dan PPT Untuk Mengukur Nilai Teori*. Jurnal Produktif, 05(2548-8082), pp. 405-410.
4. Putra, H. N. & Riris, S. 2020. *Rancang Ekspedisi Elektronik Terhadap Keefektifan Alur Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Pauh Padang*. Administration & Health Information Of Journal, Vol. 1(27155250).
5. Riduwan dan Akdon. 2013. *Rumus dan Data dalam Analisis Data Statistika*. Bandung: Alfabeta.
6. Rohmawati, A. L., Feby, E., Roziqin, M. & Djasmanto. 2021. *Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Pusat Pertamina*. Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Vol. 2 No. 2(2721-866X).
7. Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabet